

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu factor penting dalam kehidupan manusia. Melalui dunia Pendidikan, seseorang bisa mentransfer atau menggali pengetahuan dan keterampilan agar mereka mampu menyerap, menilai, dan mengembangkan secara mandiri ilmu yang dipelajarinya. Pada umumnya, pendidikan dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal dilaksanakan oleh lembaga atau yayasan pendidikan. Dimulai dari pendidikan tingkat dasar, pendidikan menengah, hingga perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal dapat berasal dari lingkungan sekitar, seperti organisasi, pesantren. Pendidikan pada umumnya adalah bimbingan atau arahan yang berwujud dan yang diberikan oleh orang yang sudah dewasa. Arti dari dewasa disini adalah dewasa secara integrasi yaitu dewasa pemikiran, perasaan, kemauan, umur, tingkah laku, sikap dan kepribadian atau dengan kata lain dewasa dalam cipta, rasa, dan karsa.<sup>1</sup> Pendidikan seseorang yang pertama berawal dari keluarga, yaitu kedua orang tua kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan Pendidikan formal. Pendidikan pada anak harus dilakukan melalui tiga ranah lingkungan yaitu, keluarga, sekolah, dan

---

<sup>1</sup> Soegeng Santoso, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 23.

organisasi.<sup>2</sup> Keluarga merupakan pusat Pendidikan yang utama dan merupakan bagian yang terpenting. Keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap proses perkembangan pada anak. sekolah sebagai pembantu atau penerus Pendidikan dalam keluarga karena Pendidikan yang pertama diperoleh dari keluarga.<sup>3</sup>

Disini Keluarga memiliki peran yang sangat penting, karena keluarga merupakan tempat membangun pondasi belajar anak. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi seseorang anak dari segala tingkah laku maupun perkembangan yang muncul pada diri anak yang bisa dikatakan akan mencontoh dari kedua orang tuanya. Peran dan upaya orang tua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak bisa berkembang dengan baik. Pendidikan yang diberikan oleh keluarga atau orang tua bagi anak harus mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik dari segi kejiwaan, fisik, intelektual, mental, maupun sosial.<sup>4</sup> Orang tua berperan untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, baik potensi, afektif, kognitif, dan psikomotorik. Motivasi atau penguatan mental yang orang tua berikan kepada anak tidak hanya sekedar ucapan, tetapi juga dari bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat belajar anak. Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, dan untuk

---

<sup>2</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Pers, 2012), hlm. 18.

<sup>3</sup> Hasan, *Pendidikan Anak Usia...*, hlm. 18-19.

<sup>4</sup> Abu Ahmadi, dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 242.

pembiasaan yang baik namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Orang tua dan guru secara umum bekerja sebagai kontributor independen untuk pendidikan anak-anak sehingga, hasilnya mereka mungkin tidak perlu melakukan kontak dengan sekolah atau menghadiri kegiatan atau acara khusus di sekolah. Padahal, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya merupakan hal penting. Setiap orang memiliki peranan yang penting dalam kehidupannya. Dan peranan tersebut tentu tidak sama antara individu satu dengan individu lainnya. Peranan seseorang ditentukan atas dasar apa yang ia lakukan, kejadian yang seperti apa dan bagaimana. Orang Tua dalam menjalankan perannya dan memiliki tanggung jawab dalam Pendidikan anak perlu dengan terus mendorong, membimbing, mengawasi dan memfasilitasi demi tercapainya Pendidikan anak yang baik terlebih dalam keadaan sekarang dimasa pandemic (adanya virus pandemic covid-19).

Sampai saat ini adanya kasus pandemic virus corona-19 belum juga usai. Coronavirus merupakan virus yang bisa menyebabkan adanya penyakit yang menyerang pada manusia dan hewan. Yang pertama yaitu pada manusia, gejala yang ditimbulkan biasanya menyebabkan penyakit infeksi pada saluran pernapasan, mulai dari flu biasa, demam, batuk pilek, sakit tenggorokan, letih dan lesu. Virus coronavirus ini ditemukan pada akhir desember 2019. Virus corona yang berasal dari negara China ini membuat sebagian orang menjadi khawatir dan panik dikarenakan telah mengakibatkan banyak korban yang terinfeksi bahkan sampai berujung

dengan kematian. Dengan adanya berita yang menyatakan adanya virus yang membahayakan ini, semua orang menjadi ketakutan disisi lain bahkan banyak masyarakat atau warga di berbagai dunia mengalami penurunan ekonomi, serta menghambat kinerjanya. Beralih ke permasalahan di atas, hal ini tentunya juga berpengaruh pada sistem dunia Pendidikan. Meskipun sekolah ditutup namun kegiatan belajar mengajar tidak berhenti yaitu dilakukan dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan computer. Seluruh kegiatan belajar siswa dilaksanakan di rumah dengan bimbingan dari orang orang tua. Karena peranan orang tua dalam mendidik anak berada pada urutan pertama.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai fenomena terkait pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah yang ada di Desa Tambakrejo Sumbergempol Tulungagung. Diantaranya yaitu Terdapat isu kurangnya pendampingan serta pengawasan orangtua dalam mendampingi belajar anak selama masa pandemic ini , adanya rasa malas anak untuk belajar dirumah, kurangnya penanaman mental virtual yang terjadi pada anak di masa pandemic. Akan tetapi, tidak semua orang tua tidak memiliki kesadaran akan tanggung jawab dalam memimbing anak. Untuk itu harus adanya peranan lebih yang dibangun oleh orang tua akan tanggungjawabnya kepada anak serta penguatan mental yang orang tua berikan kepada anak. Karena memang, setiap anak memiliki mental dan kepribadian yang

berbeda beda. Maka untuk meningkatkannya perlu adanya dorongan serta motivasi dari orang tua untuk menjadikan anak supaya tidak malas. Penguatan mental virtual yang dimaksud adalah adanya rasa malas saat mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah selama masa pandemic ini. Adapun pendampingan yang dapat orang tua lakukan antara lain, orang tua harus mendampingi anak belajar pada saat ada tugas dari sekolah anak Taman Kanak-Kanak (TK) dan anak Sekolah Dasar (SD) (anak usia 6-12 tahun), adapun pengawasan yang dapat orang tua lakukan adalah memperhatikan kondisi kesehatan serta kebersihannya.

Dari hasil pengamatan penulis, bahwa adanya belajar dari rumah yaitu mengerjakan tugas PR yang guru berikan melalui telepon genggam. Selain belajar dari Lembaga sekolah, belajar TPQ pun tetap dilaksanakan. Dimana sebelumnya anak-anak belajar mengaji di madrasah secara Bersama-sama, akan tetapi pada situasi pandemic saat ini belajar mengaji yaitu dengan system anak datang ke rumah guru ngajinya. Berdasarkan pengamatan penulis, di desa Tambakrejo ini dibagi beberapa anak yang datang ke rumah Ustadzah/guru sesuai dengan kelompoknya masing-masing serta tidak lupa untuk tetap mematuhi protocol kesehatan. Perbaikan belajar pada mengaji atau TPQ tersebut dilaksanakan kurang lebih 5 bulan bahkan lebih setelah adanya kasus covid ini. Berdasarkan pengamatan penulis juga, bahwa proses pembelajaran TPQ yang ada di desa Tambakrejo ini, masih belum efektif.

Hal ini tentunya tidak hanya berdampak pada relasi guru dan anak, akan tetapi juga pentingnya optimalisasi peranan orang tua dalam pelaksanaan belajar dari rumah. Orang tua dalam mendidik anak Bukan hanya mendidik saja, akan tetapi orangtua memiliki peran yaitu menjaga, menasehati, membimbing, mendampingi, memberikan edukasi atau contoh yang baik terhadap anak bahkan bisa memotivasi anak untuk proses perkembangannya. Sebelum anak dibawa ke lingkungan sekolah, maka anak mendapat didikan dari orang yang terdekat yaitu orang tua/keluarga. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa selama ini, peran orang tua lebih terlihat, karena orangtua memberikan contoh yang baik dan memberikan sisi positif kepada anak untuk dicontoh. Sementara pendidikan akademik (Formal) seringkali dialih tugaskan kepada pihak kedua yaitu sekolah. Mengingat karakteristik setiap anak yang cenderung berbeda beda, maka pada saat menemani belajar anak orang tua harus melihat terlebih dahulu suasana hati si anak agar bisa fokus dalam proses pengerjaannya. Sehingga, peranan orang tua selama Belajar Dari Rumah ini tentunya memiliki pengaruh baik atau positif terhadap perkembangan anak. Sehingga pendampingan Pendidikan orang tua bisa dilakukan melalui Pendidikan formal bisa juga Pendidikan non formal

Berdasarkan permasalahan di atas, mengenai adanya rasa malas anak pada saat mengerjakan tugas dirumah, kurangnya pengawasan serta pendampingan Pendidikan atau belajar pada anak selama masa pandemic, serta kurangnya penanaman mental virtual anak pada masa pandemi ini,

penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi dengan mengangkat judul “Analisis Peranan Orang Tua Dalam Mendampingi Pendidikan Anak di Masa Covid-19 di Desa Tambakrejo Sumbergempol Tulungagung”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana peranan orang tua dalam mendampingi pendidikan formal anak di masa covid-19 di desa Tambakrejo Sumbergempol Tulungagung?
2. Bagaimana Peranan orang tua dalam mendampingi pendidikan non formal anak di masa covid-19 di Desa Tambakrejo Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimana peranan orang tua dalam meningkatkan mental anak saat berada di rumah selama masa pandemic covid-19 di Desa Tambakrejo Sumbergempol Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan peranan orang tua dalam mendampingi pendidikan formal anak di Masa Covid 19 di Desa Tambakrejo Sumbergempol Tulungagung

2. Untuk mendiskripsikan peranan orang tua dalam mendampingi pendidikan non formal anak di Masa Covid 19 di Desa Tambakrejo Sumbergempol Tulungagung
3. Untuk mendiskripsikan peranan orang tua untuk meningkatkan mental anak di masa pandemic covid-19 di Desa Tambakrejo Sumbergempol Tulungagung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan diantaranya:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap evaluasi para masing-masing orang tua dalam mendidik anak
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak tertentu, antara lain:
  - a. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber ide baru untuk lebih aktif dan tanggap dalam melakukan peranan mendampingi Pendidikan anak baik itu selama adanya masa covid-19 ataupun sesudahnya.
  - b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan kedisiplinan diri sehingga menjadi lebih giat lagi dalam belajar.
  - c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan agar pembaca akan mendapat pengetahuan baru mengenai peranan orang tua dalam mendampingi Pendidikan anak di masa covid-19 serta

memahami berbagai cara yang bisa dilakukan dalam menangani problema yang timbul.

- d. Bagi peneliti, Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi penulis guna membentuk pribadi yang lebih tanggap, juga sebagai bahan revisi atau perbaikan penulis dalam membuat karya ilmiah selanjutnya.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut yaitu:

- a. Deskripsi Teori Konseptual

1. Analisis

Secara Linguistik, Analisa atau analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah Bahasa guna meneliti struktur Bahasa tersebut secara mendalam. Menurut KBBI, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>5</sup>

2. Peranan Orang Tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan yang dimaksud peranan, yaitu peranan yang berasal dari kata “Peran”

---

<sup>5</sup> <http://www.academia.edu/8798195/> diakses pada Sabtu 31 Maret 2021 pukul 11.00 WIB.

yang berarti pemain sandiwara. Kemudian dari kata peran mendapat akhiran “an” menjadi peranan yang berarti sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang utama (dalam sesuatu hal atau peristiwa).<sup>6</sup>

Kata orang tua dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ayah ibu kandung; orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli, dsb).<sup>7</sup> Orang Tua memiliki tanggung jawab dalam membentuk serta membina mengarahkan anak-anaknya baik dari segi fisik maupun psikologis. Tugas-tugas serta peran yang harus dilakukan orang tua tidaklah mudah, salah satu tugas dan peran orang tua yang tidak dapat dipindahkan adalah mendidik anak-anaknya. Kata peranan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berarti ikut bertanggungjawab pada perilaku positif maupun negative. orang tua memiliki kewajiban dalam memperdulikan, mengawasi, memperhatikan serta mengarahkan anak-anaknya.

### 3. Pendidikan

Dalam Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

---

<sup>6</sup> Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1991), hlm. 735.

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 802.

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>8</sup> Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bisa Pendidikan secara formal dan informal yang bisa orang tua lakukan kepada anaknya.

#### 4. Anak

Anak dalam perspektif psikologi menurut John Locke adalah pribadi yang masih bersih dan peka terhadap rangsangan-rangsangan yang berasal dari lingkungan. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu anak usia Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.

#### 5. Masa Covid-19

Pandemic Covid-19 (corona virus disease 2019), pertama muncul di akhir taun 2019 tepatnya di Wuhan, China. Covid-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Hampir seluruh negara mengalami dampak pandemic ini, hingga banyak negara yang menerapkan status lockdown. Dengan adanya di Masa pandemic covid-19 dalam penelitian ini bertujuan untuk

---

<sup>8</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1

memutuskan mata rantai penyebaran covid-19, maka dari itu selama masa pandemic seluruh jenjang Pendidikan diharuskan untuk belajar dari rumah.

b. Deskripsi Teori Operasional

Berdasarkan judul di atas “Analisis Peranan Orang Tua dalam Mendampingi Pendidikan Anak di Masa Covid-19 di Desa Tambakrejo Sumbergempol Tulungagung” diharapkan para orang tua mampu memahami dan lebih bertanggungjawab dalam mendidik dan membimbing anak di rumah. Orang tua mampu meningkatkan peranan yang dijalankan sesudah adanya masa pandemic ini. Dan orang tua mampu mengontrol anaknya untuk lebih bisa was-was serta mengingatkan untuk lebih berhati-hati dimanapun berada.

**F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtun.

Adapun sistematika penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I berisikan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.
2. Bab II mengenai kajian pustaka, serta ada sub bab yang menjelaskan gambaran teori atau analisis dalam penyusunan proposal skripsi ini.
3. Bab III, di dalam bab III ini mengenai bahan terdiri dari metode penelitian. Dalam bab ini terdapat beberapa sub bab yaitu Rancangan penelitian, Kehadiran peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber data,

Teknik pengumpulan data, Analisis data dan Tahap-Tahap Prosedur Penelitian.

4. Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari tiga subbab yaitu deskripsi data, temuan penelitian, analisis data.
5. Bab V adalah pembahasan yang berisi dua subbab yaitu peranan orang tua dalam mendampingi Pendidikan anak, dan upaya penguatan mental anak.
6. Bab VI adalah penutup yang berisi dua subbab yaitu kesimpulan dan saran.